

**GAME THEORY SEBAGAI ALAT ANALISA
PASAR DUOPOLI YANG BEKERJASAMA**

**KASUS : DISTRIBUTOR PUPUK PT. PETROKIMIA GRESIK
DI KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

PUNGKI HERMANU HAMDHANI

No. Pokok : 049615264

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

GAME THEORY SEBAGAI ALAT ANALISA
PASAR DUOPOLI YANG BEKERJA SAMA
KASUS: DISTRIBUTOR PUPUK PT. PETROKIMIA GRESIK
DI KABUPATEN GRESIK

DIAJUKAN OLEH:

PUNGKI HERMANU HAMDHANI

No. Pokok: 049615264

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. WINIFRED LIDYA WIRKUS

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.S.

TANGGAL. *25 Maret 2003*



ABSTRAKSI

Chamberlain melihat pasar persaingan sempurna dan monopoli secara teori adalah dua titik ekstrim dari bentuk pasar, dimana bentuk pasar yang sebenarnya terjadi berada diantara keduanya. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak bisa hanya ada 1 model pasar oligopoli, yang secara umum dapat menjelaskan berbagai bentuk pasar oligopoli yang memiliki karakteristik berbeda-beda.

Sudah banyak ahli ekonomi yang berusaha merumuskan suatu model pasar oligopoli yang dapat menjelaskan semua permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri yang bercirikan oligopoli, tetapi belum ada yang berhasil karena model-model tersebut masih memiliki banyak kekurangan. Sampai pada tahun 1944, dimana John von Neumann dan Oscar Morgenstern mengemukakan tentang pengaplikasian Game theory kedalam ilmu ekonomi, yang memungkinkan kita untuk menganalisa berbagai macam masalah secara lebih teliti dan tepat, karena kita bisa meninggalkan sejumlah asumsi yang membatasi kita dalam menganalisa perilaku pasar oligopoli.

Disini penulis akan berusaha untuk menjelaskan tentang Game theory secara sistematis, mulai dari sejarah diterapkannya Game Theory dalam bidang ekonomi sampai perkembangan terakhir dari Game Theory serta cara kerja dari teori tersebut dengan mengaplikasikannya kedalam suatu studi kasus, dimana yang menjadi objek penelitiannya adalah distributor pupuk PT. Petrokimia Gresik yang berdomisili di Kabupaten Gresik, yang pasarnya berbentuk duopoli.